

## PENGARUH PENINGKATAN KEMAMPUAN DAN MINAT GURU SMP NEGERI TERHADAP PEMANFAATAN TIK DI KECAMATAN SIANTAN

Winna Dharmayanti<sup>1</sup>, Dini Oktarika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP-PGRI Pontianak,  
Jl. Ampera No.88 Pontianak  
e-mail: dharmayantiwinna@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemanfaatan TIK bagi guru SMP di Kecamatan Siantan, (2) pengaruh tingkat kemampuan terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan, (3) pengaruh minat guru terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan. Jenis Penelitian ini adalah *ex-post facto*. Populasi Penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 di Kecamatan Siantan. Jenis Penelitian ini adalah *ex-post facto*. Pengambilan sampel dengan teknik *random sampling*, pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data masing – masing variabel dan analisis regresi yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan TIK oleh guru SMP di Kecamatan Siantan di dominasi oleh kategori cukup dengan rata-rata nilai 43,67 sejumlah 49,02 % ; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat kemampuan terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di kecamatan Siantan dengan nilai  $r=0,130$   $p=0,000$ ; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat guru terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan dengan nilai  $r=0,355$   $p=0,000$ .

**Kata kunci:** Tingkat Kemampuan, Minat Guru, dan Pemanfaatan TIK.

### Abstract

*This research aims to describe (1) the use of ICT toward junior high school teacher in Siantan District, (2) the influence of level of proficiency toward the use of ICT to junior high school teacher in Siantan District, (3) the influence of teacher's interest toward the use of ICT to junior high school teacher in Siantan District. The method of the research was conducted using Ex-Post Facto. Sampling of the research is random sampling and collecting data by using questioner. Technique of analyzing data in the reseach is descriptive statistic that used for describing data of each variable and and analysis of regretion that used is hypotesis testing. The Population of research was all of the teachers in SMPN 1 and SMPN 2 in Siantan District. The research findings show that (1) the use of ICT by junior high school teacher in Siantan District was in average level about 43,67 or 49,02%; (2) there is positive and significant correlation between level of proficiency and the use of ICT to junior high school teacher in Siantan District in score about  $r=0,130$   $p=0,000$  ; (3) there is positive and significant correlation between teacher's interest and the use of ICT to junior high school teacher in Siantan District in score about  $r=0,355$   $p=0,000$ .*

**Keywords:** Level of Proficiency, Teacher's Interest, and the Use of ICT

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi dan Komputer belakangan ini sangat populer di kalangan masyarakat luas baik dari kalangan formal maupun informal, serta di berbagai jenjang dewasa, remaja bahkan dari kalangan anak-anak. Pemanfaatan kecanggihan teknologi dirasakan begitu pesat mulai dari bidang medis, bisnis dan Pendidikan. Menurut Munir (2010: 27) kehidupan masyarakat akan terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi setiap harinya kian berkembang pesat, karena banyaknya kebutuhan dan keinginan yang ingin didapat dengan mudah. Jika dimanfaatkan dengan tepat, maka pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memberikan nilai lebih terhadap mutu pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagian besar guru belum memanfaatkan media dan sarana belajar secara optimal dalam proses belajar mengajar, seharusnya guru dapat memanfaatkan berbagai media belajar mengajar dengan mengacu pada kaidah yang berlaku terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran (Uno dan Lamatenggo, 2010: 116). Pada era informasi yang serba cepat ini, harusnya akan sangat mudah untuk menemukan pengetahuan apa yang akan dicari. Sesuai dengan manfaat teknologi pembelajaran yang diungkapkan Warista (2008: 20) diantaranya untuk merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan aneka sumber belajar sehingga dapat memudahkan atau memfasilitasi seseorang untuk belajar di mana saja, kapan saja, oleh siapa saja, dan dengan cara dan sumber belajar apa saja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Media yang digunakan diantaranya seperti Internet, *Handphone*, *Smartphone*, Sosial Media, dan banyak lagi bermacam media dan teknologi informasi lainnya.

Uno (2008: 91) menyadari peran media elektronik sangat memegang peran penting dan bahkan menentukan corak kehidupan. Karena dengan adanya kemajuan dalam bidang informasi yang menggunakan media elektronik akan berpengaruh pada kejiwaan dan kepribadian masyarakat. Saat ini yang sanggup bertahan hanyalah mereka yang berorientasi kedepan, pendidikan harus dapat memberdayakan semua orang untuk merubah informasi menjadi pengetahuan

baru. Tantangan bagi pendidik adalah untuk membantu siswa dalam memahami apa yang disebut *information overload*. Untuk dapat menjawab tantangan itu sendiri, guru harus memiliki kompetensi informasi yang baik. Informasi dikatakan baik jika memiliki kriteria antara lain, akurat, relevan, konsisten, dan *up to date*.

Guru merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan. Peran, tugas dan tanggung jawab guru sangat penting dan bermakna untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk melaksanakan peran, tugas dan fungsi dalam kedudukan yang strategis tersebut diperlukan guru yang profesional, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dengan semakin meningkatnya tuntutan kompetensi profesionalisme dalam dunia pendidikan, guru harus menguasainya dengan baik. Warista (2008: 20) mengungkapkan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola pendidikan harus memiliki kemampuan akademis dan profesional untuk mengembangkan dan/atau mengaplikasikan teknologi pembelajaran agar penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih berkualitas, efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Pemanfaatan TIK oleh guru SMP di Kecamatan Siantan; (2) Pengaruh tingkat kemampuan menggunakan komputer terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan; (3) Pengaruh minat terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan metodenya termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Adapun tempat penelitian di SMP Negeri di Kabupaten Mempawah Kecamatan Siantan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Agustus 2015 sampai dengan Oktober 2015.

Populasi penelitian ini adalah guru SMP di kecamatan siantan yang masih aktif mengajar. Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan proporsi guru dimasing-masing sekolah, pengambilan sampel individu dengan cara acak

atau diundi sehingga setiap guru mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel yang terpilih adalah 51 orang guru yang terdiri dari 38 guru PNS dan 13 orang guru non PNS diambil.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik komunikasi tidak langsung ialah teknik pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung melalui perantara alat kepada responden yaitu menggunakan angket/kuesioner. Instrumen penelitian melalui angket/kuesioner tertutup yang berisi informasi tentang tingkat kemampuan guru, minat guru dan pemanfaatan TIK. Angket yang dibuat berbentuk *skala likert* terdiri dari pernyataan positif dan negatif, dengan empat (4) alternatif jawaban masing-masing butir instrument tersebut adalah sangat sesuai (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS).

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, jumlah, nilai rerata, nilai tengah, standar deviasi pada tiap variabel. Kemudian dilakukan uji prasyarat seperti uji normalitas, uji linearitas hubungan, uji multikolinearitas, dan analisis regresi linier sederhana.

Penelitian yang telah diselesaikan, selanjutnya dihitung dan dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian. Perhitungan penelitian menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari variabel penelitian dan analisis inferensial untuk mengetahui besarnya pengaruh dari tiap-tiap variabel penelitian. Gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantan yang meliputi Tingkat Kemampuan, Pemanfaatan TIK dan minat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan TIK pada guru SMP dapat lebih baik lagi apabila adanya kemampuan yang baik bagi guru, karena kemampuan adalah salah satu faktor pendorong untuk melakukan sesuatu seperti dalam hal menyelesaikan tugas dan pekerjaan serta menggunakan media komputer dalam proses belajar mengajar maupun mengolah nilai, adanya tingkat kemampuan dan pemahaman yang baik

dalam menggunakan komputer dapat menimbulkan rasa senang sehingga pemanfaatan TIK dapat diterapkan dengan baik bagi setiap guru di sekolah.

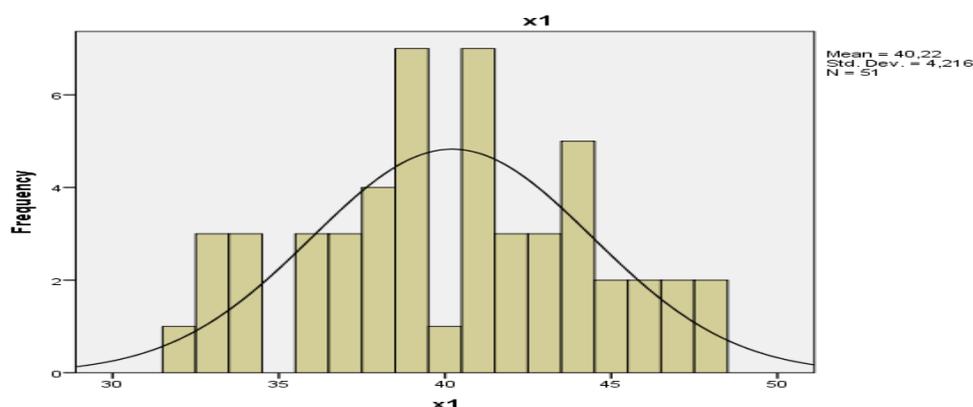
Tingkat kemampuan terhadap pemanfaatan TIK dapat ditingkatkan lebih baik lagi apabila Guru memiliki kesadaran untuk memanfaatkan TIK dalam menyelesaikan tugasnya. Memberikan guru pelatihan dalam pemanfaatan komputer untuk proses belajar mengajar dan mengelola nilai.

Minat Guru terhadap pemanfaatan TIK pada Guru SMP di Kecamatan Siantan dapat di tingkatkan lebih baik lagi apabila tingkat kemampuan guru juga di tingkatkan dengan memberikan pelatihan kepada guru secara berkala baik di lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Tingkat kemampuan yang baik akan memotivasi guru lebih berminat terhadap pemanfaatan TIK dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hasil analisis terhadap Tingkat kemampuan terhadap pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantan, dengan nilai minimum di peroleh sebesar 32, maksimal sebesar 48, mean sebesar 40,22, median sebesar 41,00, modus sebesar 39 dan satandardeviasi sebesar 4,216.

**Tabel 1. Distribusi Skor Variabel Tingkat Kemampuan**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
32 - 37,33	14	27,4	Kurang
37,34 - 42,67	22	43,14	Cukup
42,68 - 48	15	29,48	Baik
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	



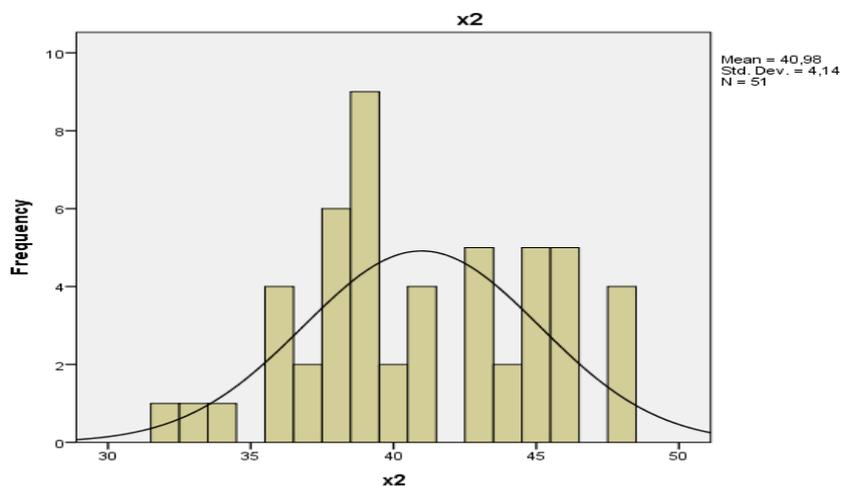
**Gambar 1. Histogram Tingkat Kemampuan**

Selain itu dari hasil histogram menunjukkan tingkat kemampuan menggunakan komputer terhadap pemanfaatan TIK yang memiliki kategorit baik sebanyak 15 guru atau 29,48%, kategori cukup sebanyak 22 guru atau 43,14 %, kategori Kurang sebanyak 14 guru atau 27,4 %, jadi secara umum tingkat keampuan terhadap pemanfaatanTIK terhadap guru SMP mempunyai kecendrungan Cukup.

Pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantandengan nilai minimum yang diperoleh sebesar 21 , nilai maksimum sebesar 48 , mean sebesar 37,35, median sebesar 39,00 , modus sebesar 40 dan standar deviasi sebesar 7,740. Distribusi frekuensi pemanfaatan TIK dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Distribusi Skor Variabel Pemanfaatan TIK**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
21-32,33	12	23,53	Kurang
32,34 – 43,67	25	49,02	Cukup
43,68 -55	14	20,45	Baik
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	



**Gambar 2. Tabel Histogram Pemanfaatan TIK**

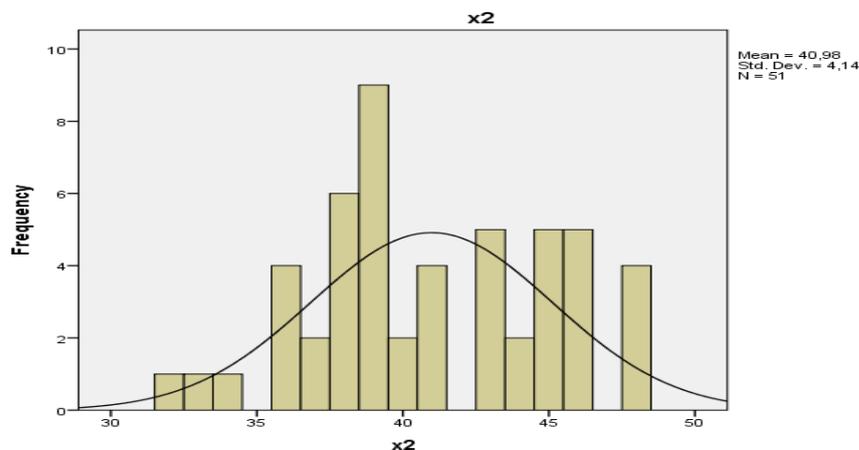
Selain itu dari hasil histogram menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantan kategori Kurang sebanyak 12 guru atau 23,53%, kategori Cukup sebanyak 25 guru atau 49,02%, kategori Baik sebanyak

14 guru si atau 20,45%, jadi secara umum pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantan mempunyai kecendrungan kategori Cukup.

Hasil analisis terhadap Minat guru terhadap pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantan dengan nilai minimum yang diperoleh sebesar 32 , nilai maksimum sebesar 48 ,mean sebesar 40,98 , median sebesar 40,00 , modus sebesar 39 dan standar deviasi sebesar 4,140. Distribusi frekuensi lingkungan terhadap minat guru di sajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Skor variabel Minat Guru**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
32-37,33	8	15,69	Kurang
37,34 -42,57	21	41,18	Cukup
42,68 - 48	22	43,68	Baik
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	



**Gambar 3. Tabel Histogram Minat Guru**

Selain itu dari hasil histogram menunjukkan minat terhadap Pemanfaatan TIK yang memiliki kategori kurang sebanyak 8 guru atau 15,69 %, kategori cukup sebanyak 21 guru atau 41,18%, kategori baik sebanyak 22 guru atau 43,68%, jadi secara keseluruhan minat guru terhadap pemanfaatan TIK mempunyai kecendrungan baik.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kemampuan Guru ( $X_1$ ) terhadap Pemanfaatan TIK (Y) dengan nilai  $p=0,130$  dan nilai  $r^2=0,169$ . Hal ini berarti, Kemampuan Guru memberikan

pengaruh sebesar 16,9% terhadap Pemanfaatan TIK dan 83,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Untuk pengujian hipotesis pertama Kemampuan Guru terhadap Pemanfaatan TIK nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $4,464 > t_{tabel}$  sebesar  $1,671$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Kemampuan Guru terhadap Pemanfaatan TIK.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Minat Guru ( $X_2$ ) terhadap Pemanfaatan TIK (Y) dengan nilai  $p=0,355$  dan nilai  $r^2=0,126$ . Hal ini berarti, Minat Guru sebesar 12,6% terhadap Pemanfaatan TIK dan 87,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Untuk menguji hipotesis kedua digunakan uji t dengan menggunakan *Significance level*  $0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk Lingkungan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,661 > t_{tabel}$  sebesar  $1,671$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara minat guru terhadap pemanfaatan TIK.

## SIMPULAN

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Kemampuan Guru terhadap Pemanfaatan TIK dan terdapat pengaruh antara minat guru terhadap pemanfaatan TIK, keduanya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95 % dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini dapat terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh tingkat kemampuan menggunakan komputer dan minat terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan secara parsial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Distribusi skor variabel pemanfaatan TIK terhadap guru SMP di Kecamatan Siantan Minat didominasi oleh kategori Cukup dengan rata-rata nilai 43,67 sejumlah 49,02%. Tingkat Kemampuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan TIK ditunjukkan dengan nilai  $r = 0,130$   $p = 0,000$ . Minat guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan TIK pada guru SMP di Kecamatan Siantan ditunjukkan dengan nilai  $r = 0,0355$   $p = 0,000$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Uno, H. B. 2008. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. & Lamatenggo, N. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Warista, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.